



ARUS LALU LINTAS KIAN PADAT

Normalisasi Simpang Kridosono Dikaji

UMBULHARJO (MERAPI) - Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta mengkaji 18 titik simpang jalan yang memerlukan normalisasi. Hal itu dilakukan untuk mengurangi kepadatan lalu lintas di sekitar simpang jalan. Untuk normalisasi simpang jalan itu salah satunya perlu pembenahan fisik. Salah satu perhatian yakni simpang-simpang di kawasan Stadion Kridosono.

"Tahun ini ada 18 titik simpang jalan yang dikaji membutuhkan normalisasi simpang. Tahun lalu sudah ada 15 titik studi normalisasi simpang jalan," kata Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub Kota Yogyakarta Windarto, Minggu (8/9).

Dia menjelaskan normalisasi dilakukan dengan menyempurnakan bentuk simpang maupun mengurangi hambatan lain agar kendaraan bisa berbelok dengan lancar. Penyempurnaan simpang secara fisik dilakukan oleh dinas terkait yang berwenang yakni Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP). Hasil kajian sudah diserahkan ke Dinas PUPKP setempat.

"Kami sebatas melakukan kajian. Untuk pelaksanaan pekerjaan fisik normalisasi sepenuhnya menjadi kewenangan Dinas PUPKP Kota Yogyakarta," tambahnya.

Salah satu simpang yang dinilai mendesak untuk dilakukan normalisasi adalah sim-

pang sisi utara Stadion Kridosono, tepatnya di sekitar kantor Telkom Yogyakarta. Pasalnya pada simpang itu ada pertemuan kendaraan dari utara di Jalan Suroto dan kendaraan yang mengitari Stadion Kridosono. Sedangkan kondisi simpang relatif sempit.

"Arus kendaraannya cukup padat. Terutama saat arah ke Malioboro Kleringan sistem buka tutup sehingga kendaraan memutar lewat Kridosono. Kadang mengunci dan antrean kendaraan panjang," terangnya.

Namun untuk normalisasi simpang di jalan tersebut, menurutnya masih terkendala karena perdebatan terkait status bangunan di utara stadion. Status terkait bangunan itu apakah termasuk cagar budaya atau tidak. Selain itu terdapat taman yang membelah jalan di sisi utara timur stadion. Sedangkan jalan di sisi utara taman yang mengarah ke SMPN 5 Yogyakarta dinilai kurang maksimal fungsinya dan cenderung untuk parkir kendaraan saja.

"Kalau fisik perlu ada pembebasan lahan atau tidak serta komunikasi sosial ke masyarakat," imbuh Windarto.

Normalisasi simpang juga bisa dilakukan dengan mengatur lalu lintas seperti belok kiri jalan terus. Dia menyebut pengaturan belok kiri jalan terus bisa dilakukan jika 20 persen kendaraan yang melintas simpang belok ke kiri. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005